

**Deplesi Aset Biologis Pada UMKM Peternak Itik Petelur (Studi Kasus
pada UMKM Peternak Itik Petelur `BILQIS` di Kota Tegal)**

SYLVIA MAHARANI

(Pembimbing : Natalistyo TAH, M.SI., Ak., CA)
Akuntansi - S1, FEB, Universitas Dian Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 212201302444@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Aset biologis merupakan tanaman dan hewan yang mengalami transformasi. Aset biologis mempunyai empat tahap dan mengalami transformasi, yaitu peningkatan kuantitas, penurunan kuantitas, penciptaan, produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aset biologis pada UMKM Itik Petelur "BILQIS" dan bagaimana perhitungan deplesi atas aset biologis pada UMKM Peternak Itik Petelur "BILQIS" yang ada di Kota Tegal. International Accounting Standards (IAS) 41; Agriculture mengatur perlakuan akuntansi untuk aset biologis selama periode peningkatan kuantitas, penurunan kuantitas, penciptaan, produksi, dan pengukuran awal hasil pertanian pada titik panen. Sehingga membutuhkan pengukuran pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya penjualan. PSAK 69 : Agriculture memberikan pengaturan akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran dari aktivitas agriculture. Hasil dari penelitian yang dilakukan di UMKM Itik Petelur "BILQIS" di Kota Tegal menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi atas aset biologis dalam pengakuan awal aset biologis mengakui sebesar harga perolehan 154.390.000 (harga pembelian bibit itik, makanan, fasilitas) dan pada bulan Desember produktivitas itik kurang dari 50% sehingga perusahaan menjual semua itik yang tidak produktif dan membeli itik bayah dengan harga perolehan 95.945.000 dan mengalami penyusutan dari produksi telur yang dihasilkan setiap tahunnya.

Kata Kunci : Kata Kunci : Aset Biologis, IAS 41, PSAK 69

Depletion of Biological Assets in the UMKM farmerers of Egg Ducks (Case Study at UMKM of 'BILQIS` Egg Ducklings in Tegal City)

SYLVIA MAHARANI

(Lecturer : Natalistyo TAH, M.Sl., Ak., CA)

Bachelor of Accounting - S1, Faculty of Economy & Business,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 212201302444@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Biological assets are plants and animals transformed. Biogical assets have four stages and undergo transformation, namely an increase in quantity, decrease in quantity, creation, produciton. The study aims to find out how the accounting of depletion of biological assets in UMKM of egg duck "BILQIS" and how the calculation of biological assets in UMKM of egg duck "BILQIS" in the city of Tegal. International Accounting Standards (IAS) 41: Agriculture regulates the accounting treatment for biological assets during period of quantity increase, quantity decline, creation, production, and initial measurement of crops at harvest ducks. So that it requires measurement at fair value less estimated sales cost. PSAK 69: Agriculture provides accounting arrangements that include recognition, measurement of agricultural activities. The results of study conducted at UMKM of egg Ducks "BILQIS" in Tegal City show that the accounting treatment of biological assets in the initial recognition of biological assets at the acquisition price of 154,390,000 (the price of duck seeds, food, facilities) in December the productivity of ducks less than 50% so the company sells all unproductive ducks and buys ducks at the price of 95.945.000 and shrinks from the production of eggs produced annually.

Keyword : Keywords: Biological Assets, IAS 41, PSAK 69